

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Perusahaan dengan kondisi sehat merupakan salah satu kekuatan agar dapat bertahan dan berkembang dalam rangka mencapai tujuan perusahaan. Secara umum perusahaan didirikan mempunyai tujuan untuk memaksimalkan laba dan mengurangi kerugian yang dapat mengancam kelangsungan hidup perusahaan tersebut. Kelangsungan hidup perusahaan dapat dilihat dari kondisi keuangan perusahaan. Informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan dapat diketahui dari laporan keuangan yang disusun setiap akhir periode. Laporan keuangan disusun untuk digunakan oleh beberapa pihak yang berkepentingan, secara garis besar terdapat dua pengguna laporan keuangan utama, yaitu pengguna internal dan eksternal. Bagi pihak internal laporan keuangan digunakan untuk membantu manajer dalam mengambil keputusan tentang kapan harus meminjam atau menginvestasikan sumber daya perusahaan, membantu manajer membentuk keputusan ekspansi atau perampingan, dan menilai bagaimana manajemen bertanggung jawab atas pengelolaan sumber daya perusahaan. Bagi pihak eksternal diantaranya investor dan calon investor, pengguna tertarik pada posisi keuntungan (laba) dan keamanan investasi mereka. Laba di masa yang akan datang dapat diperkirakan dari kinerja laporan keuangan tahun lalu, khususnya laba rugi.

Perusahaan yang sedang berkembang maupun perusahaan yang sudah maju tidak hanya dilihat seberapa besar laba yang diperoleh setiap tahunnya, tapi dapat dilihat dari aspek kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aktiva perusahaan yang likuid. Setiap perusahaan harus bisa memenuhi kewajiban keuangan mereka yang harus dipenuhi (S. Munawir). Oleh karena itu, setiap perusahaan harus memahami rasio likuiditas.

Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang dimiliki pada saat jatuh tempo. Likuiditas juga dapat diartikan sebagai kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban

atau utang yang harus dibayar dengan harta lancarnya. Level likuiditas yang dimiliki perusahaan umumnya digambarkan dengan angka tertentu. Angka yang menggambarkan likuiditas tersebut antara lain: *current ratio*, *quick ratio*, *cash ratio*, *cash turn over*, dan *inventory to net working capital*. Semakin tinggi rasio likuiditas menunjukkan semakin baik pula kinerja keuangan perusahaan.

Kinerja keuangan perusahaan dapat diartikan sebagai prospek atau masa depan, pertumbuhan, dan potensi perkembangan bagi perusahaan. Kinerja keuangan menggambarkan pencapaian keberhasilan perusahaan atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan. Menurut Irham Fahmi (2012:2) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja suatu perusahaan dapat diukur dari beberapa aspek seperti aspek keuangan dan aspek non keuangan. Ditinjau dari aspek keuangan, kinerja perusahaan dapat diukur melalui penganalisisan terhadap laporan keuangan perusahaan yang akan memberikan informasi penting bagi perusahaan mengenai posisi keuangan perusahaan, sedangkan dari aspek non keuangan, kinerja perusahaan dapat dinilai dari kualitas kerja para karyawan, tingkat kedisiplinan karyawan. Ketepatan pemberian wewenang kerja kepada karyawan serta kesejahteraan para karyawan dan tingkat produktivitas.

Berdasarkan latar belakang diatas terkait dengan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya maka penulis melalui tugas akhir ini tertarik untuk mengambil judul **“ANALISIS KEMAMPUAN PERUSAHAAN DALAM MELUNASI KEWAJIBAN JANGKA PENDEK”**.

B. CAKUPAN PEMBAHASAN TUGAS AKHIR (RUMUSAN MASALAH)

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan PT Sat Nusapersada Tbk dalam memenuhi/membayar kewajiban jangka pendek selama periode tahun 2015-2019?
2. Bagaimana kinerja keuangan yang dianalisis dengan menggunakan rasio likuiditas berdasarkan Keputusan Menteri BUMN No: KEP-100/MBU/2002 pada PT Sat Nusapersada Tbk selama periode 2015-2019?

C. TUJUAN PENULISAN TUGAS AKHIR

Berdasarkan cakupan pembahasan tugas akhir di atas, maka penulisan tugas akhir ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui kemampuan PT Sat Nusapersada Tbk dalam memenuhi/membayar kewajiban jangka pendek selama periode tahun 2015-2019.
2. Mengetahui kinerja keuangan PT Sat Nusapersada Tbk dengan menganalisis rasio likuiditas berdasarkan Keputusan Menteri BUMN No: KEP-100/MBU/2002 pada PT Sat Nusapersada Tbk selama periode 2015-2019.

D. MANFAAT PENULISAN TUGAS AKHIR

Berdasarkan tujuan penulisan tugas akhir di atas, maka penulisan yang diwujudkan dalam tugas akhir ini mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Akademi

Dapat digunakan sebagai referensi penulisan tugas akhir bagi mahasiswa Akademi Akuntansi YKPN Yogyakarta mengenai analisis rasio likuiditas suatu perusahaan.

2. Bagi Pembaca

Dapat digunakan sebagai bahan pengetahuan serta pembandingan dan sebagai acuan untuk bidang kajian yang sama.

3. Bagi Penulis

Sebagai penerapan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan dan melatih untuk menganalisis permasalahan yang ada serta mencari penyelesaiannya.